

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perdagangan selalu memainkan peranan penting dalam kehidupan sosial bagi semua orang di sepanjang abad dan semua lapisan masyarakat. Agama Islam sejak awal lahirnya mengizinkan adanya perdagangan, karena Rasulullah SAW sendiri pada awalnya juga berdagang dalam jangka waktu yang cukup lama. (AlwiShihab, 1999, hal. 21). Melalui jalan inilah, pintu-pintu rezeki akan dibuka sehingga karunia Allah terpancar dari padanya.

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks saat ini tentunya tidak terlepas dengan peran serta perbankan. Peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan mengembalikan dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa perbankan lainnya (Kasmir, Dasar-dasar Perbankan, 2015, hal. 3).

Indonesia sebagai sebuah negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia, pada akhir-akhir abad ke-20 ini memiliki bank-bank yang mendasarkan pengelolaannya pada prinsip syariah. Pada awal berdirinya negara Indonesia, perbankan masih berpegang pada sistem konvensional atau sistem bunga bank (*interest system*).

Sekalipun masyarakat Indonesia merupakan masyarakat muslim terbesar di dunia, kehadiran bank yang berdasarkan syariah masih baru yaitu pada awal tahun

1990-an (Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, 2002, hal. 66). Sejak tahun 1998 Komitmen Pemerintah dalam usaha pengembangan perbankan syariah baru mulai terasa, yang telah memberikan kesempatan luas kepada bank syariah untuk berkembang.

Berkembangnya perbankan syariah dalam dunia perekonomian bangsa Indonesia merupakan sesuatu yang patut disyukuri dan perlu didukung oleh segenap umat Islam. Sudah sepantasnya seorang muslim mengurangi ketergantungannya kepada bank konvensional yang ribawi dan beralih ke perbankan syariah yang telah sesuai dengan ajaran Islam (Mardani, Januari 2018, hal. 35).

Bank syariah berdiri dan tumbuh dari keinginan masyarakat muslim yang menginginkan adanya suatu lembaga dengan sistem penyimpanan dan penyaluran uang atau dana yang tanpa adanya unsur riba. Bank syariah mulai dikembangkan sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan yang mengatur bank syariah secara cukup jelas dan kuat dari segi kelembagaan dan operasionalnya (Muhammad, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah, 2005, hal. 74).

Bank syariah menjalankan kegiatan operasionalnya menerapkan sistem bagi hasil yang merupakan landasan utama di setiap kegiatan usahanya. Pada umumnya akad yang dipergunakan pada perbankan syariah di Indonesia adalah akad yang telah disepakati oleh sebagian para ulama dan sesuai dengan ketentuan syariah. Akad tersebut meliputi akad pendanaan, pembiayaan, jasa, operasional dan lain-lain.

Salah satu ciri bank syariah adalah mereka tidak menerima atau membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan Al-Qur'an dan Hadis Rasulullah SAW (Ismail, Perbankan Syariah, 2011, hal. 29).

Salah satu landasan hukum Islam tentang bank syariah adalah surat Ali-Imran/3:130, sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (١٣٠)

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan"*. (QS.Ali-Imran/3:130).

Berdasarkan landasan tersebutlah salah satu dasar konsep syariah diperuntukan ke masyarakat guna membangun masyarakat jauh dari konsep riba. Muslim terbesar di dunia ada di Indonesia, yang merupakan pasar potensial yang sangat menguntungkan bagi para pelaku perbankan syariah. Sebagai negara yang berpenduduk mayoritas Muslim, sudah selangkah Indonesia menjadi pelopor dan kiblat pengembangan keuangan syariah di dunia untuk mewujudkan keuangan syariah yang terus berkembang, maka perlu bekerja sama dengan masyarakat.

Namun yang terjadi di lapangan atau masyarakat keputusan konsumen (pedagang) untuk membeli suatu produk yang dipasarkan dalam beberapa aspek yaitu, pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Abdurrahman, 2015, hal. 45).

Dari tahapan-tahapan diatas pengambilan keputusan tidak ditentukan oleh konsumen begitu saja melainkan melalui beberapa proses. Seperti pedagang dalam menggunakan bank syariah. Pelayanan yang diberikan bank syariah memudahkan para pedagang dalam melakukan transaksi menabung ataupun pembiayaan.

Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh di pasar. Semua individu selalu memerlukan bantuan dari orang lain, baik bantuan berbentuk barang ataupun jasa. Misalnya saja seorang pedagang yang menginginkan usahanya atau menambah barang usaha dengan tujuan untuk menarik konsumen agar membeli barang yang ditawarkannya. Selain itu, mereka juga memerlukan bantuan untuk kelancaran konsumsi. Namun, untuk mewujudkan keinginannya maka pedagang tersebut harus memiliki modal yang lebih, karena modal merupakan suatu masalah penting dalam memulai ataupun mengembangkan suatu bisnis dan suatu bisnis tidak akan tercapai tanpa adanya modal. Tidak hanya dalam merintis bisnis baru, pedagang yang telah lama berniaga pun membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usahanya. Sehingga sumber modal sangat berperan penting dalam kelangsungan suatu bisnis.

Selanjutnya keberhasilan juga dipengaruhi oleh masalah pendanaan, karena dana sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan atau perkembangan suatu bisnis. Seorang pedagang dapat mewujudkan impiannya untuk memajukan atau mengembangkan usahanya perlu dengan adanya modal. Namun, tidak semua

pedagang yang mempunyai modal lebih untuk dapat mengembangkan usahanya. Melihat akan sepiunya dagangan yang mereka jual sehingga hampir dari mereka berkeinginan untuk melakukan pembiayaan agar dapat mengembangkan usaha mereka, karena mereka merasa bahwa usaha yang mereka lakukan tidak cukup berkembang dikarenakan faktor-faktor tertentu. Seperti barang mereka jual tidak menarik perhatian konsumen, tempat mereka berusaha banyak pesaing dan kurangnya pendapatan yang diperoleh sehingga mereka berminat untuk melakukan pembiayaan kepada pihak Bank Syariah.

The Liang Gie memberikan pengertian yang paling mendasar tentang minat, minat artinya sibuk, tertarik, atau terlibat dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu (Achru, 2014, hal. 28). Selain itu Agus Sujanto memberikan pengertian tentang minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya (Achru, 2019, hal. 92).

Hasil obsevasi awal dengan para pedagang pasar minggu Simpang Empat Batulicin beberapa pedagang pasar sudah mempunyai tabungan dan menabung di Bank Syariah mereka ingin melakukan pembiayaan karena untuk modal usaha. Mengingat Bank Syariah memiliki beberapa aspek misalnya secara hukum agama Islam, tingkat keuntungan, keamanan, kenyamanan serta pelayanan yang diberikan Bank Syariah adalah pilihan utama bagi para pedagang pasar untuk menyimpan dananya maupun menambah modal usahanya. Akan tetapi kurangnya sosialisasi menjadikan Bank Syariah yang menggunakan sistem bagi hasil

sebagian pedagang menganggap tidak banyak perbedaan dengan sistem bunga yang ada pada bank konvensional.

Hasil wawancara dengan Bapak Yadi dan Bapak Fauzan mereka mempunyai tabungan di Bank Syariah akan tetapi masih belum mengetahui tentang produk dan pembiayaan di Bank Syariah, mereka hanya menggunakan untuk menabung dan buat simpanan sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas mereka sudah mempunyai tabungan di Bank Syariah tetapi para pedagang pasar minggu ini masih banyak yang belum mengetahui tentang Bank Syariah mungkin dengan kurangnya sosialisasi di pasar minggu tersebut. Seharusnya dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi para pedagang terutama pedagang yang mayoritas muslim.

Permasalahan yang terjadi yaitu terbatasnya pengetahuan para pedagang pasar minggu Simpang Empat Batulicin pada bank syariah karena kurangnya interaksi antara para pedagang. Sebagian dari mereka masih belum mengetahui bank syariah bahkan keberadaannya pun ada yang belum mengetahui di Batulicin tersebut. Pedagang pasar minggu masih banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan bank syariah, padahal pada saat ditanya jika diminta untuk memilih bank syariah atau konvensional hampir semua pedagang memilih bank syariah karena sudah pasti sesuai dengan syariat Islam. Tetapi mereka disini masih tetap menggunakan bank konvensional. Karena menurut mereka bank konvensional ini lebih mudah dan bahkan sudah tersebar dimana-mana sedangkan bank syariah masih belum tersebar baik dari banknya maupun ATMnya.

Dari sekian sebanyaknya pedagang pasar minggu Simpang Empat Batulicin orang mempunyai kecenderungan yang berbeda dalam memilih dan bertansaksi menggunakan produk dan jasa apa saja yang ada di bank syariah dengan berbagai macam alasan masing-masing.

Dari permasalahan yang telah diamati maka penulis tertarik mengambil penelitian dengan judul **“Kecenderungan Minat Pedagang Pasar Minggu Simpang Empat Batulicin Terhadap Bank Syariah”**.

### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah?
2. Apa yang memengaruhi minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah.

#### **D. Signifikan Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat atau kegunaan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan baru, dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Dapat menambah informasi mengenai minat pedagang pasar minggu simpang empat batulicin terhadap bank syariah dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dengan judul yang sama atau dari sudut pandang yang berbeda.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah paham dan kekeliruan dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan penulis teliti, maka perlu adanya batasan istilah sebagai pegangan dan lebih tearahnya dalam kajian lebih sebagai berikut:

1. Minat menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah (Kecenderungan hati) atau keinginan yang ditimbulkan oleh diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan tertentu tanpa adanya paksaan dari orang lain. Minat tidak ditimbulkan secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari pengalaman atau kebiasaan, sehingga minat selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan. Maksud minat dalam

penelitian ini adalah kecenderungan hati atau minat pedagang pasar minggu untuk menggunakan pembiayaan atau menggunakan Bank Syariah.

2. Pedagang menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang, melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. Pedagang yang dimaksud di sini adalah pedagang pasar minggu Simpang Empat Batulicin yang sudah mengetahui dan menggunakan Bank Syariah.
3. Pasar adalah tempat dimana pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli, baik itu berupa barang maupun jasa. Maksud pasar di sini adalah posisi pasar minggu yang dekat dengan Bank Syariah Indonesia Cabang Batulicin.
4. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menyediakan pembiayaan dan jasa dalam lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip hukum syariah Al-Quran dan Al-Hadits sebagai pedomannya. Maksud Bank Syariah di sini adalah Bank Syariah Indonesia yang berada di Batulicin.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yayan Fauzi (2010). Judul: *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Perbankan Syariah* (kasus pada Bank BNI Syariah

Kantor Cabang Yogyakarta). Metode: Kualitatif. hasil penelitian ini berisi tentang faktor yang mempengaruhi minat nasabah di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Yogyakarta adalah kualitas produk, nisbah bagi hasil dan pelayanan. Dimana kualitas produk yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan minat Nasabah. Selanjutnya nisbah bagi hasil, nisbah bagi hasil yang ditawarkan oleh Bank BNI Syariah memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat nasabah karena semakin besar nisbah bagi hasil yang diberikan oleh pihak maka akan membutuhkan minat nasabah untuk menabung pada Bank BNI Syariah. Dan yang terakhir pelayanan, pelayanan yang diberikan oleh Bank BNI Syariah juga memberikan pengaruh terhadap minat nasabah dimana pelayanan yang baik yang diberikan oleh Bank BNI Syariah akan meningkatkan minat nasabah dalam menabung di Bank BNI Syariah.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu objek penelitian atau fokus dari penelitian Yayan Fauzi adalah tentang pengaruh yang positif terhadap minat nasabah, sedangkan penulis memiliki objek penelitian atau fokus kepada bagaimana minat dan apa yang memengaruhi minat pedagang pasar minggu terhadap bank syariah. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang faktor yang memengaruhi minat dan menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. M. Khariska Afriadi (2019). Judul: *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah di Bank Syariah* (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas

Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu). Metode: Kualitatif. hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab masyarakat berminat untuk menjadi Nasabah di Bank Syariah adalah faktor promosi sebanyak 14 responden, faktor produk dan pengetahuan yang masih kurang sebanyak 8 responden, sedangkan faktor lokasi sebanyak 7 responden. Serta faktor pelayanan atau sistem administrasi hanya 1 responden yang dinilai berpengaruh.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu objek penelitian dari M. Khariska Afriadi adalah bagaimana penyebab masyarakat berminat menjadi nasabah di Bank Syariah, sedangkan objek penulis lebih fokus kepada minat pedagang pasar minggu dan memengaruhi minat pedagang pasar minggu tersebut terhadap Bank Syariah. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang faktor yang memengaruhi minat dan menggunakan metode kualitatif.

3. Restu Heryani Lestari (2015). Judul: *Minat Masyarakat Suku Bugis Menabung pada Bank Syariah* (Studi Kasus di Batu Licin Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Tanah Bumbu. Metode:Kualitatif. hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat Suku Bugis Desa Kampung Baru Kecamatan Simapang Empat Batu Licin Kabupaten Tanah Bumbu mengetahui produk-produk bank syariah, serta bagaimana minat masyarakat tersebut untuk menabung pada bank syariah. Penelitian ini memunculkan empat faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menabung pada bank

syariah; a. Keluarga, b. Sikap dan kepercayaan, c. Motif sosial dan, d. Motivasi dan pelayanan. Pada prinsipnya perilaku pembelian atau minat menabung nasabah seringkali diawali dan dipengaruhi oleh banyaknya rangsangan dari luar dirinya, baik berupa rangsangan pemasaran maupun dari lingkungannya.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu objek penelitian dari Restu Heryani Lestari adalah bagaimana pengetahuan masyarakat Suku Bugis Desa Kampung Baru Kecamatan Simpang Empat Batu Licin untuk mengetahui produk-produk bank syariah, serta bagaimana minat masyarakat tersebut untuk menabung pada bank syariah. Sedangkan objek penulis lebih fokus ke minat pedagang pasar minggu Simpang Empat Batulicin dan apa yang memengaruhi minat pedagang pasar minggu terhadap bank syariah. Persamaan dari penelitian ini yaitu di faktor yang memengaruhi minat, lokasi penelitian dan menggunakan metode kualitatif.

4. Siti Zaenab (2015). Judul: *Minat Masyarakat Terhadap Produk Tabunganku iB pada bank BNI Syariah Banjarmasin*. Metode: Kualitatif. Hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat seseorang terhadap penggunaan produk TabunganKu iB. Kesimpulan dari penelitian ini yakni bahwa antara masyarakat yang menyatakan tetap berminat terhadap penggunaan produk TabunganKu iB pada Bank BNI Syariah KC Banjarmasin lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat

yang menyatakan kurang berminat terhadap penggunaan produk TabunganKu pada bank BNI Syariah KC Banjarmasin.

Perbedaan dari penelitian yang penulis lakukan yaitu objek penelitian Siti Zaenab adalah objek yang diteliti dikerucutkan menjadi minat masyarakat sedangkan objek penulis lebih ke minat pedagang pasar minggu. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama menggunakan metode kualitatif.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berisi uraian singkat tentang isi bab demi bab yang akan ditulis dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori. Pada bab ini menjelaskan teori-teori yang digunakan dalam melakukan penelitian agar dapat gambaran yang jelas berkaitan dengan bahasan penelitian, yakni teori terdiri dari minat (kecenderungan), pedagang, pasar, dan bank syariah.

Bab III adalah metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan analisis data, kemudian dalam melakukan penelitian ini ada tahapan-tahapan yang dimasukkan dalam prosedur penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data dan analisis. Pada bab ini meliputi gambaran umum penelitian, menguraikan analisis data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta mencari jawaban dari rumusan masalah berdasarkan pembahasan yang dilakukan.

Bab V merupakan penutup. Dalam bab ini mengungkapkan kesimpulan, dan memberikan saran. Kesimpulan merupakan pembahasan yang disajikan oleh penulis secara singkat serta saran merupakan rekomendasi yang diberikan oleh penulis kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian serta berguna bagi penelitian selanjutnya.